

ABSTRAK

Nonny Mona Asmi, Kepemimpinan Dalam Penyelesaian Masalah di Sekolah : Studi Kasus SMAN 89 Jakarta. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2012.

Penelitian ini menjelaskan tentang pemimpin dalam menyelesaikan masalah di sekolah. Masalah di sekolah yang akhir-akhir ini terdengar dikarenakan dua faktor yaitu internal dan eksternal. Masalah internal yaitu di dalam sekolah didasari oleh faktor kepemimpinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penyelesaian masalah yang terjadi di sekolah yang dilihat melalui peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menyelesaikan masalah. Penulis mengangkat dua permasalahan utama dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana masalah terjadi di sekolah SMAN 89 Jakarta. Kedua, bagaimana pemimpin menyelesaikan masalah di sekolah.

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjabarkan isi penelitian. Informan kunci dari penelitian ini adalah kepala sekolah yaitu Ibu Hamimah. Adapun informan bagi penulis adalah beberapa guru yaitu Ibu Endang, Ibu Yuyun, Pak Ferdinand dan beberapa siswa kelas XII IPS 1, XI IPS 2, dan X.4 SMAN 89 Jakarta yaitu Fildzah, Renza, Elisa. Informasi yang di dapat dari informan tersebut dilakukan dengan cara mewawancarainya.

Penelitian ini memperlihatkan proses terjadinya masalah di sekolah. Digambarkan secara jelas, penyebab masalah, bentuk-bentuk masalah, dan dampak masalah yang terjadi di sekolah. Masalah yang terjadi karena komunikasi yang kurang baik sehingga memberikan penilaian yang kurang baik juga terhadap kepala sekolah. Dampak dari masalah dalam sekolah mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, karena sebagian guru mogok mengajar.

Hasil temuan di lapangan dapat dikontsruksikan bahwa kepala sekolah mempunyai peran penting dalam upaya penyelesaian masalah. Gaya kepala sekolah dalam memimpin yang demokratis dapat membantu masalah yang terjadi di sekolah. Gaya kepemimpinan tersebut tercermin dalam keterbukaan yang diberikan kepada pihak yang menuntut kebijakan kepala sekolah untuk memperbaiki keadaan. Dalam penyelesaian masalah, kepala sekolah dibantu oleh dinas pendidikan setempat sebagai pihak ketiga untuk menangani masalah tersebut. Penyelesaian masalah dilakukan dengan cara pengambilan keputusan secara bersama yang berguna untuk mengembalikan kondisi sekolah seperti semula.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Masalah, Penyelesaian Masalah